



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA
PENUNJANG KEGIATAN PARIWISATA
BAGI PEMANDU WISATA DI PT.
KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA
JAYA BATU MALANG

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember



| Asa | Hadiah | Klass |
|----------------------|-------------|-------|
| | 20 AUG 2002 | 427.8 |
| | 1432 | kus |
| Oleh : KLASIR E YATI | Idaw | b |

Anggun Putri Kusumowardhani

NIM ; 990103101030

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER

2002

MOTTO

“Kepercayaan terhadap orang lain dan kesangsian terhadap mereka, erat hubungannya dengan kesangsian terhadap dirimu sendiri”.

(Kahlil Gibran)

“Sukses tidak diukur dari kemenangan tetapi dari pulihnya dirimu dari kegagalammu”.

(Vic Preisser)

“Pendidikan bukanlah mengisi ember, melainkan menyalakan api”.

(William Butler Yeats)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan sebagai ungkapan rasa cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Kusno S.H dan Ibu Niniek Sri Suryowati yang dengan segenap cinta kasih sayang dan doanya yang telah memberikan semangat dan dorongan kepadaku.
2. Kakak – kakakku mbak Mela, mas Agung dan mas Sonny serta adikku Doddy juga keponakanku tercinta Echa.
3. Almamaterku tercinta Universitas Jember.
4. Seseorang yang telah memberikan segenap perhatian dan kasih sayangnya selama aku menimba ilmu, Ferry N. A

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



Kusuma
Agrowisata Apel
Bunga & Strawberry

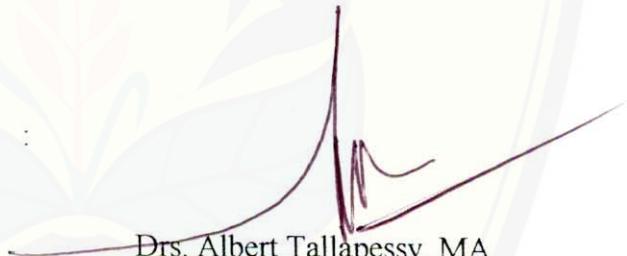
Harry Bagio
General Manager

Dosen Pembimbing :



Drs. Hairus Salikin M.Ed
NIP. 131 832 315

Ketua Program D III Bahasa Inggris :



Drs. Albert Tallapessy, MA
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Pariwisata Bagi Pemandu Wisata Di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu - Malang”** dapat diselesaikan.

Laporan ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Penulisan laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada **PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu – Malang** yang ditunjang oleh teori-teori perkuliahan dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul ini.

Selama penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata ini , penulis mendapat banyak sekali dukungan dari berbagai pihak, dan untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta atas segala dukungan moral dan spiritualnya yang tanpa henti-hentinya do'a beserta harapan mengalir untuk penulis.
2. Bapak Drs. H. Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA selaku Ketua Program D-III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Hairus Salikin M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian besar.
5. Bapak Dr. Suparmin, MA selaku Dosen Wali yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
6. Bapak Ir. Edi Antoro, Kepala Direktur PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu – Malang.
7. Bapak Harry Bagio, selaku General Manager PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu – Malang.
8. Bapak Suwarto, instruktur lapangan dan Seluruh karyawan pada divisi Agrowisata, atas bimbingan dan kepercayaannya

9. Sahabat – sahabatku Manis Manja (Noni, Maya, Dian, Kris, Ririn, Alm. Evi) dan F4 (Gufron, Dion, Ony, Helmy)
10. Vegetables gank: mbak Fitri, mbak Ririn, Nining, Kris, Agus, Yusuf dan Akrap.
11. Dan kawan – kawan D3 Bahasa Inggris atas segala dorongan, motivasi, dan bantuannya yang tidak ternilai.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja Nyata ini masih banyak memiliki kekurangan, atas segala saran dan kritikan, penulis akan menerimanya dengan hati terbuka demi kesempurnaannya Laporan ini.

Akhirnya harapan penulis, semoga Laporan Praktek Kerja Nyata ini bermanfaat bagi kita semua, terima kasih.

Jember, Juni 2002

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| MOTTO..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| ABSTRAKSI..... | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata..... | 1 |
| 1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Nyata..... | 2 |
| 1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata..... | 2 |
| 1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata..... | 3 |
| 1.3 Jangka Waktu Pelaksanaan Dan Prosedur Praktik Kerja Nyata..... | 3 |
| 1.3.1 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata..... | 3 |
| 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata..... | 3 |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Teori Kebahasaan..... | 5 |
| 2.1.1 Fungsi Bahasa Inggris..... | 5 |
| 2.1.2 Penggunaan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional..... | 6 |
| 2.1.3 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi..... | 6 |
| 2.2 Pengertian Komunikasi..... | 7 |
| 2.3 Pengertian Kepariwisata..... | 7 |
| 2.4 Pengertian Pariwisata..... | 8 |
| 2.4.1 Motivasi Pariwisata..... | 8 |
| 2.5 Pengertian Wisata..... | 9 |
| 2.5.1 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Maksud Dan Tujuan..... | 9 |

| | |
|--|----|
| 2.5.2 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Bentuknya | 11 |
| 2.5.3 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Kepengaturannya | 11 |
| 2.5.4 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Penyelenggaraannya | 12 |
| 2.6 Pengertian Agrowisata..... | 13 |
| 2.6.1 Macam – Macam Agrowisata | 13 |
| 2.7 Pengertian Wisatawan Dan Pelancong..... | 14 |
| 2.7.1 Pengertian Wisatawan Mancanegara..... | 15 |
| 2.7.2 Pengertian Wisatawan Nusantara | 15 |
| 2.7.3 Macam – Macam Wisatawan..... | 15 |
| 2.8 Pengertian Pemandu Wisata | 16 |
| 2.8.1 Macam – Macam Pemandu Wisata | 16 |
| 2.8.2 Syarat Menjadi Pemandu Wisata..... | 17 |
| 2.8.3 Tugas Pemandu Wisata..... | 19 |

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Kusuma Agrowisata | 20 |
| 3.2 Tujuan Dan Manfaat Didirikannya Kusuma Agrowisata..... | 21 |
| 3.2.1 Tujuan Didirikannya Obyek Wisata Kusuma Agrowisata | 21 |
| 3.2.2 Manfaat Didirikannya Obyek Wisata Kusuma Agrowisata | 22 |
| 3.3 Bentuk Hukum Perusahaan | 22 |
| 3.4 Struktur Organisasi | 22 |
| 3.5 Mengenal Komoditi Yang Dipasarkan Di Kusuma Agrowisata | 24 |
| 3.5.1 Sekilas Tentang Apel..... | 24 |
| 3.5.2 Sekilas Tentang Jeruk..... | 24 |
| 3.6 Sistem Pemasaran..... | 25 |

BAB IV : KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

| | |
|--|----|
| 4.1 Pengenalan Pemandu Wisata Di Kusuma Agrowisata..... | 27 |
| 4.2 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata Di Kusuma Agrowisata..... | 27 |
| 4.2.1 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Domestik | 29 |

| | |
|--|----|
| 4.2.2 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Mancanegara | 30 |
| 4.3 Tugas – Tugas Pemandu Wisata Di Kusuma Agrowisata | 31 |
| 4.4 Tehnik Pelayanan | 31 |
| 4.4.1 Tata Tertib Pengunjung Apel | 32 |
| 4.4.2 Cara Menghadapi Keluhan Tamu | 32 |
| 4.5 Kode Etik Pemandu Wisata | 33 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 34 |
| 5.2 Saran | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

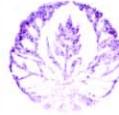
**BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEGIATAN
PARIWISATA BAGI PEMANDU WISATA DI P.T KUSUMA SATHIA
DINASASRI WISATA JAYA BATU MALANG**

ABSTRAKSI

Program Diploma III Bahasa Inggris merupakan jalur professional yang lebih menitikberatkan pada penguasaan skill dan pengetahuan praktis, sehingga diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan nantinya benar-benar berkualitas dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Untuk itu perlu adanya penerapan ilmu yang dimiliki dalam dunia kerja yang sesungguhnya yaitu melalui kegiatan PKN(Praktek Kerja Nyata) yang dilaksanakan pada instansi pemerintahan atau swasta.

Kusuma Agrowisata merupakan salah satu objek wisata yang bergerak di bidang hortikultura dengan menawarkan fasilitas dan pelayanan jasa agrowisata, khususnya dalam penyediaan buah segar. Disini pengunjung dapat menikmati wisata petik apel sebagai produk unggulan disamping wisata petik strawberry, jeruk, dan sayur. Posisi geografis Kusuma Agrowisata yang strategis memungkinkan pengunjung untuk menikmati pesona keindahan alam sambil berwisata. Suasana inilah yang akhir-akhir ini banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Potensi Kusuma Agrowisata dalam menawarkan paket wisatanya merupakan daya tarik tersendiri yang diharapkan mampu mengembangkan pariwisata di Kotatiff Batu dan meningkatkan promosi pariwisata Indonesia di mata dunia.

Seorang pemandu wisata mempunyai peranan penting dalam usaha mempromosikan produk wisata Kusuma Agrowisata. Dalam hal ini seorang pemandu wisata harus mampu memberikan penjelasan dan informasi yang ada tentang Kusuma Agrowisata. Dengan banyaknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tersebut, maka seorang pemandu wisata dituntut untuk bisa berbahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Dalam penggunaan bahasa Inggris yang baik seorang pemandu wisata Kusuma Agrowisata bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada para wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kusuma Agrowisata. Oleh karena itu, Kusuma Agrowisata harus mampu memiliki tenaga-tenaga ahli yang berperan untuk memperkenalkan obyek wisata Kusuma Agrowisata pada dunia pariwisata internasional.



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata

Pada era globalisasi dewasa ini untuk memajukan pendidikan harus berorientasi pada lingkungan sesuai dengan yang dicanangkan yaitu strategi "Link and Match". Program Diploma III Bahasa Inggris sebagai tempat pembelajaran bidang bahasa asing khususnya bahasa Inggris yang berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang professional, untuk itu perlu adanya penerapan disiplin ilmu yang dimiliki dalam dunia kerja yang sesungguhnya, yaitu melalui suatu kegiatan Praktek Kerja Nyata(PKN).

Praktek Kerja Nyata adalah program studi yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris guna memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya(A.Md).

Praktek Kerja Nyata merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang berupa suatu sistem pelatihan kerja (job training) pada suatu perusahaan milik pemerintah atau milik swasta, seperti: industri pariwisata, perhotelan, perbankan, travel biro atau biro perjalanan dan lain-lain.

Industri pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa negara yang potensial, yang mampu melibatkan sektor yang sangat luas. Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat besar dan beraneka ragam baik seni budaya, tata hidup masyarakat, flora dan fauna, makanan dan minuman serta ditambah dengan sifat keramah-tamahan penduduknya.

Agro wisata atau wisata pertanian merupakan salah satu industri pariwisata yang mulai diperhitungkan keberadaannya di Indonesia. Oleh karena itu Indonesia tidak mau ketinggalan dengan negara-negara Eropa yang saat ini sedang bersaing dalam memasarkan agrowisatanya, karena negara Indonesia merupakan negara agraris yang sangat potensial.

Bidang-bidang yang dapat dipilih untuk agrowisata yaitu perkebunan, kehutanan, hortikultura, perikanan, dan peternakan. Setiap bidang tersebut dapat diambil satu obyek tertentu, misalnya hanya difokuskan pada tanaman buah, tanaman bunga atau binatang saja. Salah satu agrowisata yang ada di Jawa Timur yaitu Kusuma Agrowisata Batu-Malang yang memfokuskan pada tanaman buah, sayur, dan bunga.

Perkembangan disektor wisata pertanian secara langsung maupun tidak langsung menciptakan lapangan kerja dan membutuhkan tenaga-tenaga terampil disetiap bidangnya. Pemandu wisata mempunyai peranan penting dalam meningkatkan promosi pariwisata khususnya di agrowisata. Kegiatan agrowisata ini akan memberikan nilai yang baik bagi pemasaran produk yang dihasilkan yaitu produk pertanian Indonesia.

Ketidakpuasan pelayanan dapat menyebabkan turunnya jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemandu wisata yang professional dalam memberikan penjelasan dan petunjuk kepada wisatawan selama berada di obyek wisata.

Penulis tertarik untuk mengangkat masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pemandu wisata pada P.T Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, maka penulis mengambil judul **“BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEGIATAN PARIWISATA BAGI PEMANDU WISATA DI P.T KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

- a. Untuk melengkapi salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b. Menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah, khususnya bahasa Inggris.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

- a. Sebagai bekal pengalaman bekerja pada salah satu aspek industri pariwisata.
- b. Menambah pengalaman dan ketrampilan yang belum pernah dialami selama menjadi pemandu.
- c. Memberi wawasan untuk berfikir yang lebih luas akan permasalahan baru, khususnya dalam dunia kerja.

1.3 Jangka Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktik Kerja Nyata

1.3.1 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada Kusuma Agrowisata dimulai pada tanggal 1 Februari 2002 sampai dengan 15 Maret 2002 diselesaikan dalam waktu 240 jam kerja efektif.

Di Kusuma Agrowisata khususnya bagi pemandu wisata, mereka bebas memilih hari libur kecuali hari Sabtu dan Minggu. Hal ini karena pada kedua hari tersebut terdapat banyak pengunjung, sehingga diperlukan lebih banyak pemandu.

Sementara untuk jam kerja bagi karyawan Kusuma Agrowisata terdapat 3 shift kerja, yaitu:

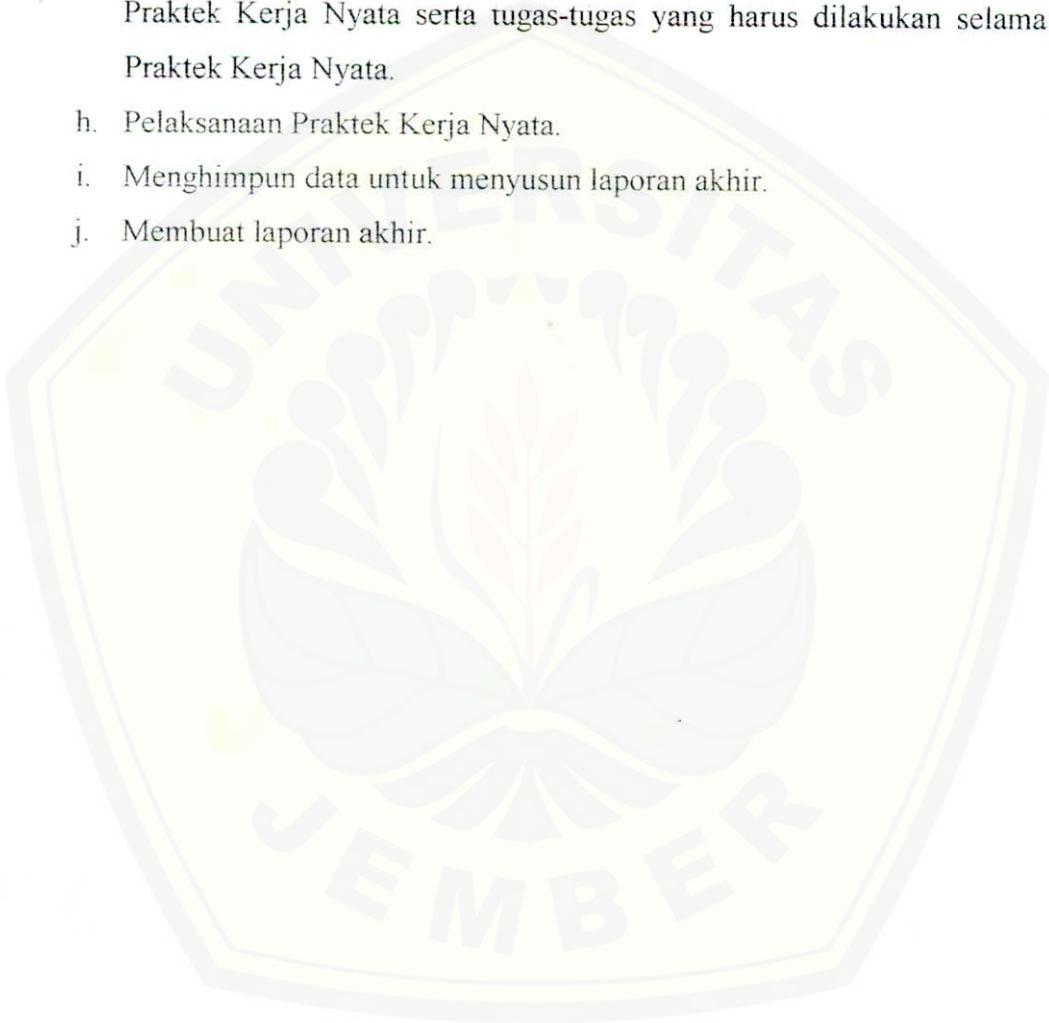
1. Shift I : jam 06.00-14.00 wib
2. Shift II : jam 08.00-16.00 wib
3. Shift III: jam 09.00-15.00 wib

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata terdapat perencanaan yang dipakai sebagai panduan untuk direalisasikan. Perencanaan itu terbagi dalam beberapa tahap, antara lain:

- a. Mencari perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk Praktek Kerja Nyata.
- b. Menyerahkan transkrip nilai sebagai syarat permohonan ke fakultas.
- c. Menyerahkan formulir Praktek Kerja Nyata ke perusahaan atau instansi.
- d. Mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata ke fakultas.

- e. Menerima dan menyerahkan surat pengantar ke instansi atau perusahaan tempat Praktek Kerja Nyata.
- f. Menerima surat balasan dari instansi atau perusahaan tempat Praktek Kerja Nyata.
- g. Menerima penjelasan umum dari instansi atau perusahaan tempat Praktek Kerja Nyata serta tugas-tugas yang harus dilakukan selama Praktek Kerja Nyata.
- h. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
- i. Menghimpun data untuk menyusun laporan akhir.
- j. Membuat laporan akhir.



BAB II



TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kebahasaan

2.1.1 Fungsi Bahasa Inggris

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096 tahun 1967, menyatakan bahwa pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah bertujuan untuk mendidik siswa-siswi menguasai pemakaian bahasa tersebut, sehingga siswa-siswi dapat :

- a. Memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh pengajar asing.
- b. Memanfaatkan buku-buku dan bahan-bahan perpustakaan lainnya yang sebagian besar ditulis dalam bahasa Inggris.
- c. Berhubungan secara lisan dengan *tourists*.
- d. Membuat catatan seperlunya serta menggambarkan kehidupan bangsa Indonesia kepada *tourists*.

Bahasa Inggris mempunyai sejumlah fungsi lain yaitu dalam pembentukan dan pengungkapan perasaan, pikiran, lambang dan sebagainya. Oleh karena itu, fungsi bahasa Inggris dapat dibedakan dalam dualisme bahasa yaitu bahasa yang bersifat emosi dan informasi. Dalam berkomunikasi atau pengungkapan pikiran-pikiran fungsi ini terikat pada penggunaan keduanya secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fungsi yang bersifat informasi dapat digunakan tanpa fungsi yang bersifat emosi, tetapi fungsi yang bersifat emosi tidak dapat berdiri sendiri karena fungsi ini harus melengkapi fungsi informasi (Asma Haji Omar: 75).

Penggunaan bahasa Inggris lebih ditekankan pada makna satu kata dari pada makna dalam satu kalimat. Sebagai intinya bahasa Inggris yang digunakan untuk berkomunikasi harus dapat dimengerti oleh lawan bicara secara jelas dan benar.

2.1.2 Penggunaan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional

Dalam hal ini peranan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional pertama yang dalam perkembangannya, memegang peranan yang sangat penting terhadap perkembangan IPTEK di dunia. Suatu informasi yang aktual tidak lepas dari cara penyampaian dan penerimaan informasi tersebut. Hal ini bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri, yang diharapkan mampu untuk mengirim informasi dengan menggunakan media komunikasi mereka, yang salah satu media komunikasinya itu adalah penggunaan bahasa. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang lazim digunakan dalam berkomunikasi di dunia Internasional, sehingga mendorong kita untuk dapat menguasai bahasa tersebut agar di dalam menyampaikan dan menerima informasi kita tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris merupakan suatu keharusan demi kelancaran dalam berkomunikasi untuk kemajuan dan perkembangan IPTEK.

2.1.3 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi

Dalam ilmu Sosiologi manusia disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial yang memiliki sifat gregariousness (naluri untuk selalu hidup bersama orang lain). Proses sosialisasi antar manusia ini dapat berlangsung karena adanya bahasa. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai sarana dan sekaligus sebagai lambang sosial. Apapun dan bagaimanapun definisi bahasa pada akhirnya berakhir pada proses komunikasi.

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary (1981 : 225) dalam Alwasilah (1986) mengatakan " Communication is a process by which information is exchanged between individuals through a common system of symbols, signs, or behaviour."

Bahasa adalah satu pengertian yang abstrak serta baru terasa kepraktisannya dan manfaatnya bila dipakai untuk berkomunikasi. Sarana komunikasi yang digunakan dapat berupa komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa ataupun komunikasi non verbal yang menggunakan bahasa isyarat (gesture)

2.2 Pengertian Komunikasi

Menurut Yoeti (1986:25) komunikasi adalah seni untuk menyampaikan informasi, ide-ide dan sikap dari seseorang untuk disampaikan kepada orang lain yang bertujuan :

1. Perubahan sosial
2. Perubahan pendapat
3. Perubahan tingkah laku
4. Perubahan atau partisipasi sosial.

Sedangkan komunikasi massa adalah menyajikan informasi, ide-ide dan sikap kepada sejumlah orang yang berbeda-beda dengan menggunakan media yang telah disediakan untuk maksud tertentu. Dalam pelaksanaannya komunikasi mempunyai tiga komponen, yaitu :

1. Sumber informasi atau ide-ide atau sikap yang disebut *komunikator*.
2. Pesan yang merupakan isi dari komunikasi atau ide-ide atau sikap yang disebut *pesan*.
3. Penerima yang merupakan penerima pesan disebut *komunikan*.

Komunikasi erat kaitannya dengan kepariwisataan, karena dengan komunikasi yang baik informasi yang diperlukan mengenai obyek wisata akan dapat diterima dengan baik pula. Salah satu komponen komunikasi adalah komunikator sebagai sumber informasi yang berhubungan langsung, contohnya dalam hal ini adalah seorang pemandu wisata.

2.3 Pengertian Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata (Undang-Undang no. 9 Tahun 1990 pasal 1). Kepariwisataan merupakan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti; hasil budaya, peninggalan sejarah, rumah dengan alam yang indah dan iklim yang nyaman yang meliputi kegiatan serta urusan yang kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan pariwisata, baik yang dilakukan pihak pemerintah, pihak swasta, maupun masyarakat.

2.4 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 pasal 1)

Dengan demikian pariwisata meliputi :

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata
3. Penggunaan jasa dan sarana pariwisata, yakni :
 - a. Usaha Jasa Pariwisata (Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan Wisata, Pramuwisata, Konvensi, Perjalanan Intensif dan Pameran, Impresariat Konsultan Pariwisata, Informasi Pariwisata).
 - b. Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari : akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.
 - c. Usaha-usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan wisata.

2.4.1 Motivasi Pariwisata

Setiap orang melakukan suatu pekerjaan karena adanya faktor pendorong (motivator). Begitu juga halnya dalam kegiatan melakukan kegiatan wisata. MacIntosh dalam Karyono (1997) membagi motivasi kegiatan wisata dalam empat kategori, yaitu :

1. Motivasi fisik (*Physical motivation*) adalah motivasi yang erat kaitannya dengan pengembaian kondisi fisik seseorang untuk istirahat atau sekedar bersantai, olah raga ataupun untuk pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesegaran jasmani.
2. Motivasi kebudayaan (*cultural motivation*) adalah motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk melihat tata cara hidup masyarakat di negara lain (*the way of life*), khususnya yang berkaitan dengan adat – istiadat, kebiasaan dan budaya negara tersebut.

3. Motivasi interpersonal (*interpersonal motivation*) adalah motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan karena ingin mengadakan hubungan dengan keluarga, teman, atau sekedar untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang bersifat rutin.
4. Motivasi karena status dan prestise (*status and prestige motivation*) adalah motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dengan maksud untuk memperlihatkan dirinya, kedudukan, dan statusnya dalam masyarakat untuk prestise pribadinya.

2.5 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (Undang-Undang No 9 Tahun 1990 pasal 1).

Kegiatan wisata juga dirumuskan sebagai suatu kegiatan perjalanan untuk memenuhi rasa ingin tahu untuk keperluan yang bersifat rekreatif dan edukatif yang dilakukan di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap (ditempat yang disinggahinya) dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah.

Dengan demikian pengertian wisata tersebut mengandung unsur :

1. Kegiatan perjalanan.
2. Dilakukan secara sukarela.
3. Bersifat sementara.
4. Untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
5. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan uang.

2.5.1 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Maksud Dan Tujuan

Menurut Gamal (1997: 15-16), bentuk wisata dilihat dari segi maksud dan tujuan dapat dibagi dalam beberapa kategori, yaitu :

- a. Wisata Liburan (*Holiday Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenangsenang dan menghibur diri.

- b. Wisata Pendidikan (*Educational Tour*) suatu perjalanan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungi. Wisata jenis ini disebut juga study tour atau perjalanan kunjungan pengetahuan.
- c. Wisata Pengetahuan (*Scientific Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya adalah memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu ilmu pengetahuan. Misalnya : kunjungan wisata melihat museum bersejarah, meneliti kehidupan binatang dan lain-lain.
- d. Wisata Pengenalan (*Familiarization Tour*) yaitu suatu perjalanan anjagsana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya. Misalnya: sebuah biro perjalanan luar negeri menyelenggarakan perjalanan wisata ke Indonesia guna mengenal lebih lanjut tentang obyek-obyek wisata yang ada di Inonesia agar nantinya mereka dapat memberikan informasi yang lebih baik mengenai Indonesia.
- e. Wisata Kunjungan Khusus (*Special Mission Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan tujuan / maksud khusus. Misalnya : misi dagang, misi kesenian, misi kebudayaan dan lain-lain.
- f. Wisata Program Khusus (*Special Program Tour*) yaitu suatu perjalanan yang dilakukan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya *Laddies Programme*, yaitu kunjungan ke suatu obyek wisata yang dilakukan oleh para istri atau pasangan yang suaminya mengikuti rapat, konvensi atau pertemuan khusus.
- g. Wisata Perburuan (*Hunting Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata-mata.

- h. Wisata keagamaan (*Pilgrimage Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang bertujuan untuk melakukan ibadah keagamaan.

2.5.2 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Bentuknya

Beberapa bentuk Wisata dilihat dari segi jumlahnya, menurut Gamal (1997 : 14) :

- a. Wisata Perorangan (*Individual Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami istri.
- b. Wisata Keluarga (*Family Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
- c. Wisata Rombongan (*Group Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya. Biasanya paling sedikit sepuluh orang dengan dilengkapi diskon dari perusahaan tersebut. Potongan ini besarnya berkisar antara 25% hingga 50% dari ongkos transportasi dan penginapan.

2.5.3 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Kepengaturannya

Beberapa bentuk Wisata dilihat dari segi kepengaturan, menurut Gamal (1997 : 1415) :

- a. Wisata Berencana (*Pre-arranged Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh dari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya baik transportasi, akomodasi maupun obyek-obyek yang akan dikunjungi. Biasanya jenis ini diatur oleh suatu lembaga yang khususnya mengatur, mengurus, maupun menyelenggarakan perjalanan wisata dengan bekerja sama dengan suatu instansi yang terkait dengan kepentingan tersebut.
- b. Wisata Paket (*Package Tour*) yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerjasama dengannya dimana harga paket tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya

yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya. Dengan kata lain, paket wisata ini adalah suatu produk yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata.

- c. Wisata Terpimpin (*Coach Tour*) yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh biro perjalanan yang dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang telah ditentukan pula.
- d. Wisata Khusus (*Special Arranged Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan keinginannya.
- e. Wisata Tambahan (*Optional Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan ditentukan pelaksanaannya, dan dilakukan atas permintan wisatawan.

2.5.4 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Penyelenggaraannya

Menurut Gamal (1997 : 17) bentuk wisata dilihat dari segi penyelenggaraannya dibagi dalam beberapa kategori yaitu :

- a. Ekskursi (*Excurtion*) yaitu perjalanan wisata jarak pendek yang ditempuh kurang dari 24 jam, untuk mengunjungi satu atau lebih obyek wisata.
- b. *Safari Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan dan peralatan yang khusus pula, yang tujuan maupun obyeknya merupakan obyek kunjungan wisata pada umumnya.
- c. *Cruise Tour*, yaitu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar untuk mengunjungi obyek-obyek wisata bahari dan obyek wisata darat.
- d. *Youth Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata yang penyelenggaraannya khusus untuk para remaja. Di Indonesia pada umumnya yang dianggap remaja adalah mereka yang masih duduk dibangku

Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang usianya rata-rata masih dibawah 21 tahun dan belum kawin.

- e. Wisata Bahari (*Marine Tour*) yaitu suatu perjalanan khusus untuk menyaksikan keindahan laut dengan cara menyelam serta dilengkapi dengan perlengkapan selam.

2.6 Pengertian Agrowisata

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) bersama Menparpostel dan Menteri Pertanian no. KM 47 / PW.DOW / MPPT 1989 dan no. 204 / KPTS / HK / 050 / 4 / 1989, agrowisata sebagai bagian dari obyek wisata diartikan sebagai bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.

2.6.1 Macam-macam Agrowisata

Menurut Tritawana (1996, dalam Jesus 1997 : 5-6), macam-macam agrowisata berdasarkan ruang lingkupnya dan potensi wisata yang dapat dikembangkan, sebagai berikut :

1. Kebun Raya

Kebun raya memiliki obyek wisata berupa tanaman yang berasal dari berbagai spesies. Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan pemandangan di dalamnya dan kesegaran udara yang memberikan rasa nyaman.

2. Perkebunan

Berbagai kegiatan obyek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan dan pasca panen produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain :

- a. Daya tarik historis perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.

- b. Lokasi beberapa wilayah perkebunan yang terletak di pegunungan yang memberikan pemandangan indah serta berhawa segar.
- c. Cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya.
- d. Perkembangan tehnik pengelolaan yang ada.

3. Tanaman Pangan dan Holtikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi dan palawija serta holtikultura, bunga buah, sayur dan jamu-jamuan. Berbagai proses kegiatan mulai dari pra-panen, pasca panen berupa pengolahan hasil sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan obyek agrowisata.

4. Perikanan

Ruang lingkup kegiatan wisata perikanan dapat berupa kegiatan budi daya perikanan sampai proses pasca panen. Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata diantaranya, pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya. Misalnya memancing ikan.

5. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola beternak, cara tradisional dalam peternakan, serta budidaya hewan ternak.

2.7 Pengertian Wisatawan dan Pelancong

Menurut The International Union of Official Travel Organization (IUOTO) pengertian pengunjung (visitor) dapat dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

1. Wisatawan (*Tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dikunjunginya. Dengan maksud dan tujuan perjalanannya yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Pesiar (Leisure)*, yaitu untuk keperluan liburan, kesehatan, studi, agama (ziarah) dan olah raga.
 - b. *Hubungan Dagang (Business)*, yaitu kunjungan keluarga atau handai tolan, konferensi dan misi.
2. Pelancong (*Excursioninst*) adalah pengunjung sementara yang tinggal di negara yang dikunjunginya kurang dari 24 jam, termasuk yang datang dengan kapal pesiar (Prajogo, 1976, dalam Kodyat, 1996 : 4)

2.7.1 Pengertian Wisatawan Mancanegara (Wisman)

Yaitu wisatawan yang dalam perjalanan wisatanya memasuki daerah yang bukan negaranya sendiri (Soekadijo, 1997 : 19), misal : orang yang melakukan kegiatan wisata yang berasal dari luar Indonesia atau orang tersebut merupakan orang asing.

2.7.2 Pengertian Wisatawan Nusantara (Wisnu)

Yaitu wisatawan yang dalam perjalanan wisatanya tidak keluar dari batas-batas negaranya sendiri (Soekadijo, 1997 : 18), misal : orang yang melakukan kegiatan wisata yang berasal dari Indonesia atau merupakan penduduk asli Indonesia

2.7.3 Macam-Macam Wisatawan

Menurut Yoeti (1982) melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana perjalanan wisata itu dilakukan, maka wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*) adalah wisatawan asing yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara lain yang bukan tempat tinggalnya.
- b. Wisatawan Asing Domestik (*Domestic Foreign Tourist*) adalah wisatawan asing yang bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.
- c. Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*) adalah wisatawan yang melakukan suatu perjalanan wisata yang masih dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

- d. Wisatawan Asing Asli (*Indigenous Foreign Tourist*) adalah warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, kemudian pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
- e. Wisatawan Transit (*Transit Tourist*) adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu dan terpaksa singgah pada suatu pelabuhan / bandara / stasiun dan bukan kemauannya sendiri.
- f. Wisatawan Bisnis (*Business Tourist*) adalah orang yang melakukan suatu perjalanan dengan tujuan utama untuk berbisnis. Perjalanan wisata akan dilakukan setelah kepentingan utamanya selesai.

2.8 Pengertian Pemandu Wisata

Pemandu wisata adalah seseorang yang memberi penjelasan dan petunjuk kepada wisatawan dan traveller lainnya tentang segala sesuatu yang akan dilihat apabila mereka berkunjung pada suatu obyek, tempat atau daerah wisata tertentu (Suwantoro, 1997 : 13)

2.8.1 Macam-Macam Pemandu Wisata

Jenis-jenis pemandu wisata berdasarkan bidang keahlian dalam prakteknya di kategorikan dalam :

1. Pemandu Wisata Umum (*General Guide*)

Adalah pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan bangsa atau penduduk secara umum; yang memiliki ijin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan mempergunakan satu atau beberapa bahasa tertentu terhadap wisatawan, baik secara perorangan atau secara berkelompok.

2. Pemandu Wisata Khusus (*Special Guide*)

Adalah pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan khusus dan mendaiam mengenai obyek wisata seperti : kebudayaan, arkeologi, sejarah, tehnik, perdagangan, keagamaan, ilmiah, margasatwa, perburuan dan lain-lain yang mempunyai ijin untuk membimbing perjalanan dengan memberikan informasi kepada wisatawan baik secara individu atau secara kolektif dengan menggunakan satu bahasa atau beberapa bahasa tertentu.

3. Pembimbing darmawisata (*Tour Conductor*)

Adalah pemandu wisata senior yang memiliki tanda pemandu wisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu wilayah atau suatu negara guna memberikan asistensi perjalanan, bimbingan dan penerangan mengenai obyek wisata kebudayaan, kekayaan alamk dan aspirasi kehidupan penduduk atau bangsa di wilayah yang dijelajahi.

4. Pemandu Wisata Pengemudi (*driver Guide*)

Adalah pemandu wisata yang mempunyai kartu tanda pemandu wisata untuk memberikan bimbingan dan penerangan umum mengenai obyek wisata, kebudayaan, kekayaan dan inspirasi kehidupan bangsa kepada wisatawan, disamping profesinya sebagai pengemudi kendaraan seperti : taxi, bis dan lainlain (Suwantoro, 1977)

2.8.2 Syarat Menjadi Pemandu Wisata

Menurut Oka A. Yoeti, agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, maka seorang pemandu wisata haruslah memenuhi syarat sebagai berikut :

a. penampilan yang meyakinkan (*Physical Appearance*)

Cara berpenampilan merupakan salah satu unsur yang sangat diperhatikan dalam dunia pemandu wisata. Seorang pemandu wisata yang mempunyai penampilan baik, rapi dan bersih akan menimbulkan respon atau kesan yang baik pula pada seseorang atau sekelompok tamu. Penampilan yang biak tidak harus dilihat dari segi fisik, apakah dia ganteng atau cantik, akan tetapi cara berpakaian, dandanan, sikap

pembawaan dan kebersihan akan mencerminkan bahwa ia seorang pemandu wisata yang baik.

- b. Menyenangkan dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan (*Pleasant and Character*).

Untuk dapat bertingkah laku seperti seorang pemandu wisata yang baik hendaklah mempunyai sebagai berikut :

1. Mudah bergaul dan menyesuaikan diri.
2. Selalu berusaha setuju atas permintaan atau usul orang lain yang menjadi rombongan anggotanya.
3. Selalu dan memperhatikan segala sesuatu yang baru dan menarik bagi para wisatawan.
4. Selalu membantu tanpa dimintai bantuannya terlebih dahulu.

Dalam usahanya agar ia dapat disenangi, seorang pemandu wisata tidak boleh membuat dirinya tidak dihargai. Ia dapat akrab dengan seseorang, tetapi ia harus dapat menjaga jarak agar ia dapat dihormati dan mempunyai wibawa terhadap rombongan yang dibawanya.

- c. Mudah berkomunikasi (*Ability Communicate*)

Seorang pemandu wisata adalah seorang yang langsung berhubungan dan berkomunikasi dengan segala anggota rombongan yang dibawanya. Ia melakukan komunikasi dengan setiap orang selama dalam tugasnya.

Dalam hal berkomunikasi, seorang pemandu wisata harus dapat menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa asing yang baik dan benar. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seorang pemandu wisata haruslah memenuhi syarat sebagai berikut :

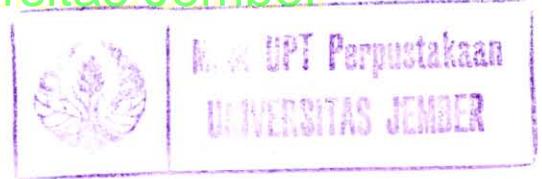
1. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.
2. Dapat menangkap dengan cepat apa yang diinginkan oleh para wisatawan.
3. Dapat mengerti sampai seberapa jauh anggota rombongannya memahami apa yang diucapkannya.

Pada umumnya, para wisatawan domestik maupun wisatawan asing akan mengharapkan penjelasan atau informasi tentang kota atau negara yang dikunjunginya, sejarahnya, adat-istiadat, seni budaya, tata cara hidupnya dan lain sebagainya.

2.8.3 Tugas Pemandu Wisata

Secara umum tugas seorang pemandu wisata dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan tentang sejarah obyek wisata yang ada.
2. Menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku, dari mulai masuk kemudian selama berada di tempat obyek wisata, hari dan jam berkunjung, serta sanksi bagi yang melanggar peraturan.
3. Mengenalkan kepada wisatawan tentang masyarakat dan daerah sekitar obyek wisata termasuk keunikan dan beraneka ragam adat – istiadat, tata cara atau tingkah laku, serta keadaan sosial, ekonomi dan budaya.
4. Memberikan citra yang baik bagi kepariwisataan Indonesia.



BAB III.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Kusuma Agrowisata

PT. Kusuma Satri Dinasasri Wisata Jaya merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata, dimana bentuk wisata Kusuma Agrowisata ini menonjolkan usaha pertanian sebagai ciri yang kuat dan dapat memperlihatkan fungsinya sebagai tempat wisata. Berdasarkan karakteristik alamnya, lokasi Kusuma Agrowisata terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1000m di atas permukaan laut serta dikelilingi dengan keindahan panorama pegunungan, yaitu: gunung Panderman, gunung Arjuna dan gunung Welirang. Suhu di kawasan Agrowisata relatif rendah, yaitu berkisara antara 18°C - 24°C. Kondisi tersebut cocok bagi Kusuma Agrowisata untuk mengembangkan diri dalam bidang perkebunan buah apel, jeruk, strawberry, kopi, sayur mayur serta berbagai jenis tanaman hias.

Selain itu, Kusuma Agrowisata ini letaknya sangat strategis, yaitu berdekatan dengan tempat wisata lainnya seperti: Selecta, Songgoriti, Sengkaling, Air Terjun Coban Rondo dan Wisata Air Panas Cangar.

Dengan melihat dan mempertimbangkan kondisi alam yang menunjang, perusahaan ini mulai dirintis pada awal tahun 1989, dengan merubah kondisi tanah yang berbatu atau kritis menjadi tanah yang produktif. Secara umum pengolahannya sangat sulit, selain itu pengairannya hanya mengandalkan curah hujan saja. Akhirnya dengan menggunakan teknologi konservasi, maka hamparan tersebut mampu diolah menjadi lahan produktif. Dari waktu ke waktu melalui berbagai rintangan serta tantangan yang tidak kecil akhirnya usaha tersebut membawa hasil. Namun ternyata hambatan datang lagi saat pohon apel dan jeruk mulai produktif dan siap untuk dipasarkan. Karena saat itu Kusuma Agrowisata belum memiliki sistem pemasaran yang tepat. Sedangkan sistem pemasaran yang digunakan pada waktu itu adalah pemasaran yang hanya bergantung dan sangat ditentukan oleh para tengkulak.

Kemudian Kusuma Agrowisata berusaha mengambil langkah baru dengan memasarkan sendiri hasil produksi langsung ke toko-toko buah. Tapi ternyata usaha tersebut masih mengalami kegagalan juga.

Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1992 Kusuma Agrowisata diresmikan dan dioperasikan sebagai kawasan wisata buah segar. Para wisatawan dapat langsung mengkonsumsi buah didalam kebun secara langsung setiap saat serta dapat melihat secara langsung tentang tata cara pemeliharaan dan perawatan buah apel. Sebagai tanda keberhasilan tentang strategi pemasaran yang baru, sampai saat ini jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat dari tahun ke tahun.

3.2 Tujuan Dan Manfaat Didirikannya Kusuma Agrowisata

3.2.1 Tujuan Didirikannya Obyek Wisata Kusuma Agrowisata

a. Tujuan Secara Umum:

Setiap obyek wisata memiliki daya tarik tersendiri demikian juga dengan Kusuma Agrowisata dengan wisata petik buah apel sebagai produk unggulannya telah menjadikannya ciri khas tersendiri. Pada dasarnya tujuan dari pada wisata agro adalah meningkatkan devisa negara dari faktor non-migas. Agar pembangunan dimasa yang akan datang sesuai yang digariskan dalam GBHN tahun 1993 yang bertujuan:

- Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup para petani.
- Menunjang perkembangan wilayah.
- Memperluas lapangan kerja dan memberi kesempatan berusaha.
- Mengisi dan memperluas pasar domestik dan mancanegara.

b. Tujuan Secara Khusus:

- Menciptakan kesempatan seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
- Menciptakan iklim usaha yang baik bagi perusahaan di bidang agro dan pariwisata di dalam menyelenggarakan dan pelayanan wisata.
- Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan.

- Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dikawasan usaha pertanian lainnya berupa wisata sampai akomodasi, pertokoan dan lain-lain.
- Menciptakan pola pemasaran terpadu.
- Memberikan nilai tambah dalam bidang pertanian berupa tambahan pendapatan dari adanya paket-paket wisata khusus seperti jasa pelayanan akomodasi maksimum dan minimum.

3.2.2 Manfaat Didirikannya Obyek Wisata Kusuma Agrowisata

1. Meningkatkan konservasi lingkungan
2. Meningkatkan nilai rekreasi
3. Meningkatkan nilai estetika alam
4. Meningkatkan keindahan alam dan pengembangan ilmu pengetahuan
5. Mendapat keuntungan ekonomi

3.3 Bentuk Hukum Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang kepariwisataan berbentuk Perseroan Terbatas Kusuma Agrowisata memiliki dasar hukum. Dasar hukum perusahaan Kusuma Agrowisata yaitu: SIUP: 91-92 / 13-24 / PM / VII / 97 / P.I.

3.4 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan bagian terpenting dari suatu perusahaan, karena melibatkan orang-orang untuk melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi pada Kusuma Agrowisata dimaksudkan agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh, sehingga dapat mencapai target perusahaan. Disamping itu dengan adanya struktur organisasi setiap orang mempunyai tugas dan rasa tanggungjawab yang jelas serta disiplin yang tinggi, sehingga mereka dapat bekerja sama secara lebih efektif dan efisien.

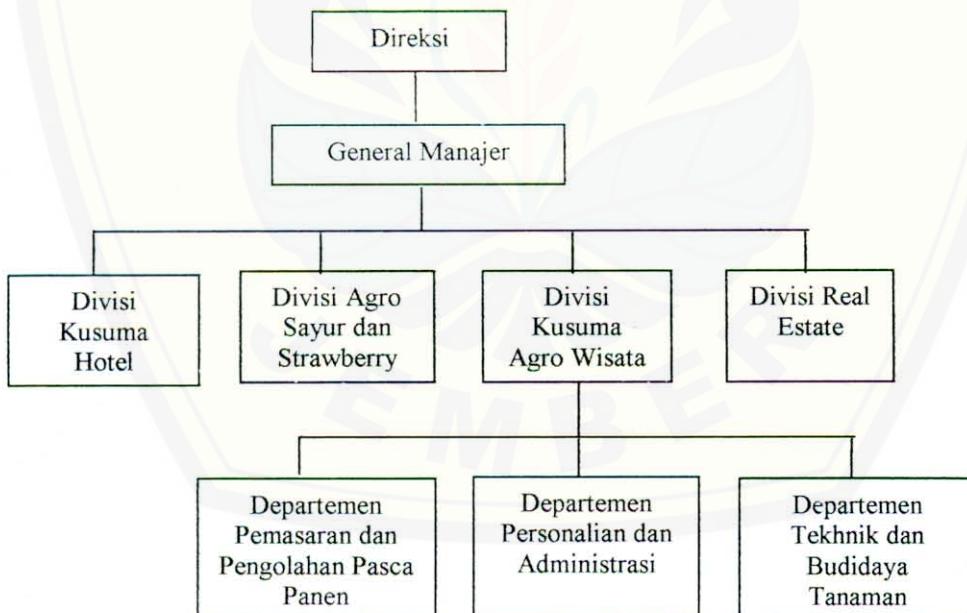
PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata jaya merupakan perusahaan multi usaha yang membawahi beberapa bidang usaha. Perusahaan ini mempunyai 4 (empat) divisi dengan bidang usaha yang berbeda, yaitu:

1. Divisi Kusuma Hotel
2. Divisi Agro Sayur dan Strawberry
3. Divisi Kusuma Agrowisata
4. Divisi Real Estate

Masing-masing divisi dibagi dalam beberapa departemen. Adapun divisi Agowisata membawahi tiga departemen, yaitu:

1. Departemen Personalia dan Administrasi
2. Departemen Pemasaran dan Pengolahan pasca panen
3. Departemen Tehnik dan Budidaya Tanaman

Secara struktural, struktur organisasi pada masing-masing divisi di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



3.5 Mengenal Komoditi Yang Dipasarkan di Kusuma Agrowisata

3.5.1 Sekilas Tentang Apel

Menurut Ir. R. Bambang Soelarso (1997 :15 - 20), beberapa jenis apel yang baik untuk dikembangkan di Indonesia adalah:

1. Apel Rome Beauty
2. Apel Manalagi
3. Apel Anna
4. Apel Wang Lin
5. Apel Princess Noble

Apel yang paling produktif dan paling banyak populasinya di Kusuma Agrowisata adalah apel Rome Beauty. Sedangkan apel yang banyak digemari oleh pengunjung atau wisatawan adalah jenis apel manalagi. Buah apel dapat panen 2x (dua kali) dalam setahun. Untuk mengantisipasi kekurangan buah, Kusuma Agrowisata menggunakan sistem pengeblokan pada setiap lahannya. Hal ini dimaksudkan agar buah yang siap dipanen selalu tersedia untuk wisatawan atau pengunjung yang datang.

3.5.2 Sekilas Tentang Jeruk

Menurut Ir. R. Bambang Soelarso (1998: 18 – 19), beberapa jenis jeruk yang dibudidayakan di Indonesia adalah:

1. Jeruk Jova
2. Jeruk Valencia
3. Jeruk Keprok Pacitan
4. Jeruk Keprok Unshu
5. Jeruk Keprok Batu

Untuk jenis jeruk yang paling banyak digemari oleh wisatawan di Kusuma Agrowisata adalah jeruk jova, karena jeruk tersebut mempunyai rasa manis. Sedangkan untuk jenis jeruk yang lainnya mempunyai rasa asam manis. Tanaman jeruk dapat diperbanyak dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan

metode pencangkokan, okulasi atau sambungan. Buah jeruk hanya dapat panen 1x (satu kali) dalam setahun.

3.6 Sistem Pemasaran

a. Berupa Promosi Obyek

Pada dasarnya maksud dari kata “promosi” adalah memberitahu, membujuk, mengingatkan dan yang lebih khusus lagi adalah mengupayakan agar sebanyak mungkin orang mengenal produk yang ditawarkan dan diupayakan untuk membeli. Tujuan promosi mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Memperkenalkan produk wisata seluas mungkin dengan cara:
 - a) Menyebar brosur-brosur ke beberapa tempat disekitar kota Batu.
 - b) Mengirimkan surat penawaran ke instansi-instansi.
 - c) Menyiarkan lewat radio.
 - d) Promosi secara langsung yang dilakukan oleh para pemandu wisata selama memandu wisatawan di area wisata tersebut.
2. Menyusun produk-produk agar dapat menarik wisatawan.
3. Menyampaikan isi pesan yang menarik.

b. Berupa Pelayanan

Suatu pelayanan sangat menentukan pihak wisatawan atau pengunjung yang menggunakan produk dari tempat wisata. Untuk itulah pelayanan yang diberikan oleh Kusuma Agrowisata terhadap wisatawan harus sesuai dengan keinginan wisatawan, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan khususnya para pemandu wisata, antara lain:

1. Pelatihan etika dan kepribadian.
2. Pelatihan bahasa Inggris, Belanda, Mandarin, Jepang dan lain-lain.
3. Pelatihan tehnik budidaya tanaman.

c. Bentuk Pemasaran

Keberhasilan pemasaran merupakan pendukung dalam keberhasilan suatu obyek wisata. Untuk itu perlu mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan paket-paket wisata.
2. Bekerja sama dengan biro perjalanan didalam mempromosikan obyek wisata.
3. Menyebarluaskan bahan-bahan informasi wisata agro yang siap dijual secara efisien dan tepat guna.
4. Memberikan pengetahuan kepada wisatawan tentang produk-produk yang dijual.
5. Meningkatkan promosi secara terpadu dengan memanfaatkan bantuan-bantuan dari instansi, seperti:
 - a. Biro Humas Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi
 - b. Biro Humas Departemen Pertanian
 - c. Badan Penyelenggara Promosi Indonesia (BPPI)
 - d. Badan Penyelenggara Expor Nasional

Sasaran dari pemasaran ini adalah wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan selama satu setengah bulan yaitu tanggal 1 Februari – 15 Maret 2002, penulis dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah didapat selama kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu- Malang. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi antar negara.
2. Pemandu wisata di Kusuma Agrowisata diharapkan tidak hanya bisa menguasai bahasa Inggris, tetapi juga menguasai bahasa asing lainnya guna mengantisipasi wisatawan yang berkunjung yang tidak bisa berbahasa Inggris.
3. Dengan menguasai bahasa Inggris, maka seorang pemandu wisata dapat menjelaskan kepada wisatawan mancanegara tentang obyek-obyek wisata yang ada di Kusuma Agrowisata.
4. Bahasa Inggris yang digunakan oleh pemandu wisata untuk berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, harus dapat dimengerti oleh wisatawan tersebut.
5. Penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris sangat membantu kegiatan bagi pemandu wisata di Kusuma Agrowisata. Dengan penguasaan bahasa Inggris, maka seorang pemandu wisata dapat memberikan informasi yang baik dan benar kepada wisatawan mancanegara. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi Kusuma Agrowisata untuk lebih dikenal di tingkat Internasional.

5.2 Saran

Saran-saran yang penulis sampaikan sangat dipengaruhi oleh pengamatan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Kusuma Agrowisata. Adapun Saran-saran tersebut adalah:

1. Diharapkan agar setiap pemandu wisata yang bekerja di Kusuma Agrowisata, tidak hanya mampu menguasai satu bahasa asing saja tetapi bisa menguasai beberapa bahasa asing lainnya.
2. Melihat lokasi kebun apel yang luas berakibat ada diantara pengunjung yang enggan untuk keliling kebun dengan berjalan. Untuk itu pihak Kusuma Agrowisata supaya menambah sarana transportasi untuk berkeliling kebun, karena sarana transportasi yang sekarang masih terlalu minim dan belum seimbang dengan jumlah wisatawan yang berkunjung.
3. Hendaklah lebih memperhatikan keberadaan *Mini Zoo* yang berkaitan dengan kebersihan dan makanannya.
4. Hendaklah lebih memperhatikan keberadaan toilet yang ada di dalam kebun apel, karena masih belum memenuhi kriteria.
5. Adanya sarana pos informasi yang akan mempermudah bagi petugas kebun untuk memberi informasi tentang lokasi pemetikan dan hal-hal yang berkaitan dengan peraturan-peraturan kebun apel.

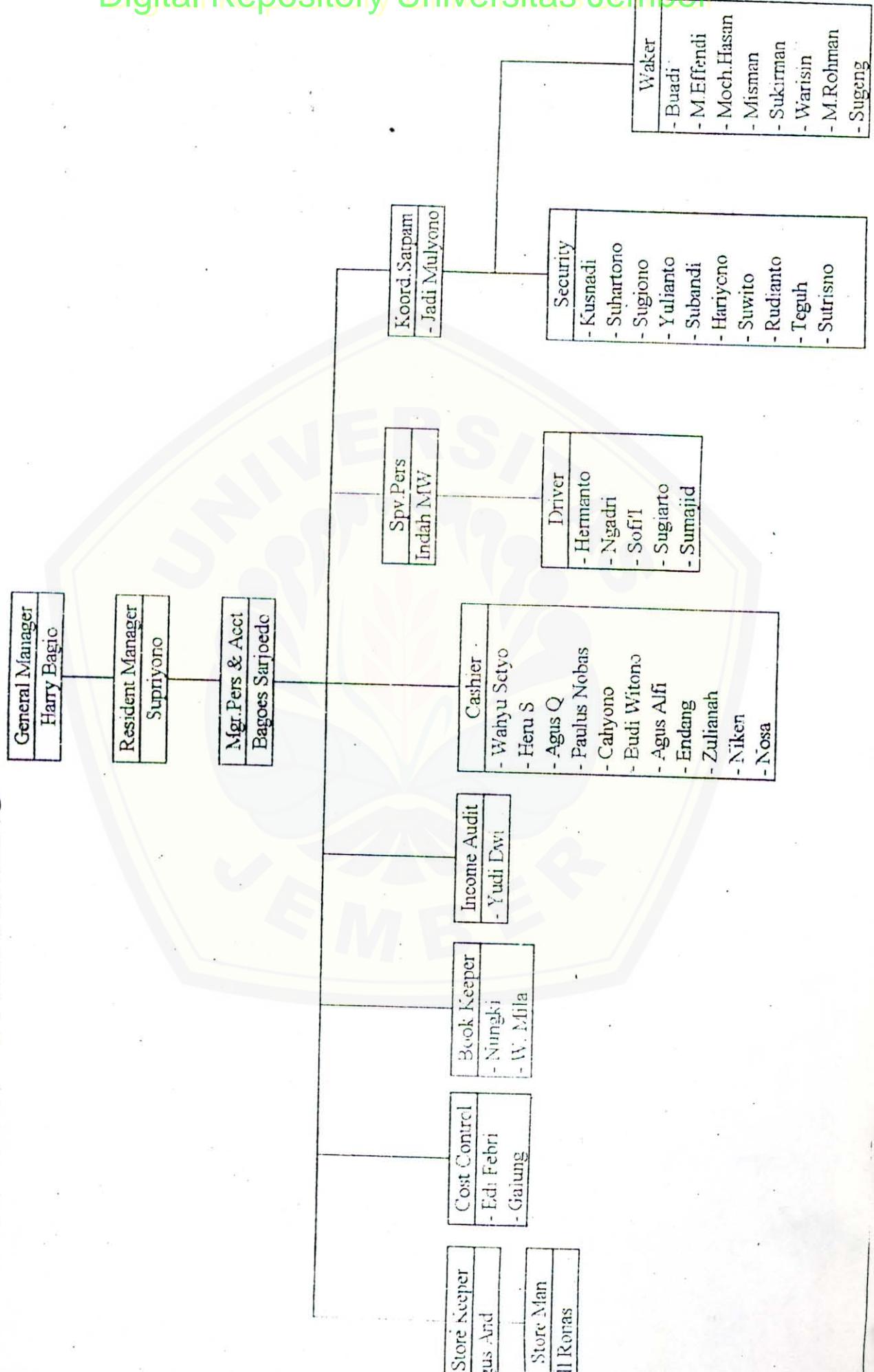
DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 1986. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwasilah. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Ir. R. B. Soelarso. 1996. *Budi Daya Jeruk*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Ir. R. B. Soelarso. 1997. *Budi Daya Apel*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Karyono, A Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Kodyat, H. 1996. *Sejarah Pramuwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Oka. A. Yoeti. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Oka. A. Yoeti. 1986. *Penuntun Praktis Pramuwisata Professional*. Bandung: Angkasa.
- Oka. A. Yoeti. 1996. *Guiding Sistem Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta: PT. Pradya Paramita
- Prajogo. 1976. *Sejarah Pramuwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- R. G. Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Tama.
- Reza, Tirtawinata. 1990. *Daya Tarik Dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

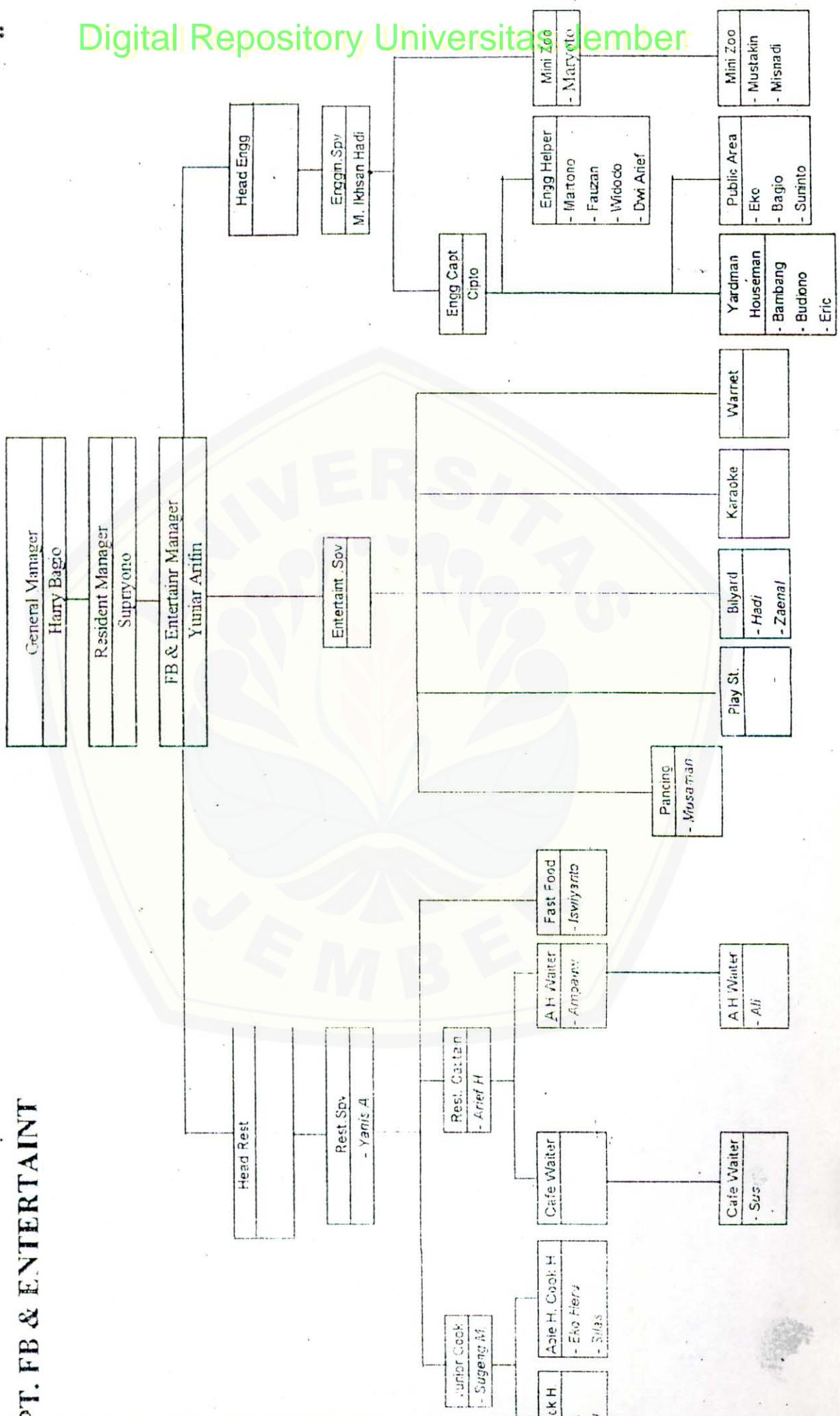
DAFTAR LAMPIRAN

- Struktur Organisasi Departement Personalia dan Accounting
- Struktur Organisasi Departement Tehnik Budidaya
- Struktur Organisasi Departement FB dan Entertaint
- Struktur Organisasi Departement Industri
- Struktur Organisasi Departement Marketing
- Tiket Masuk Kebun Apel
- Brosur Petik Apel / Jeruk
- Brosur Kusuma Agrowisata Hotel
- Brosur Kusuma Villa Agrowisata
- Brosur Alamanda Café
- Data Kunjungan Wisatawan Bulan Tahun 2001 - 2002

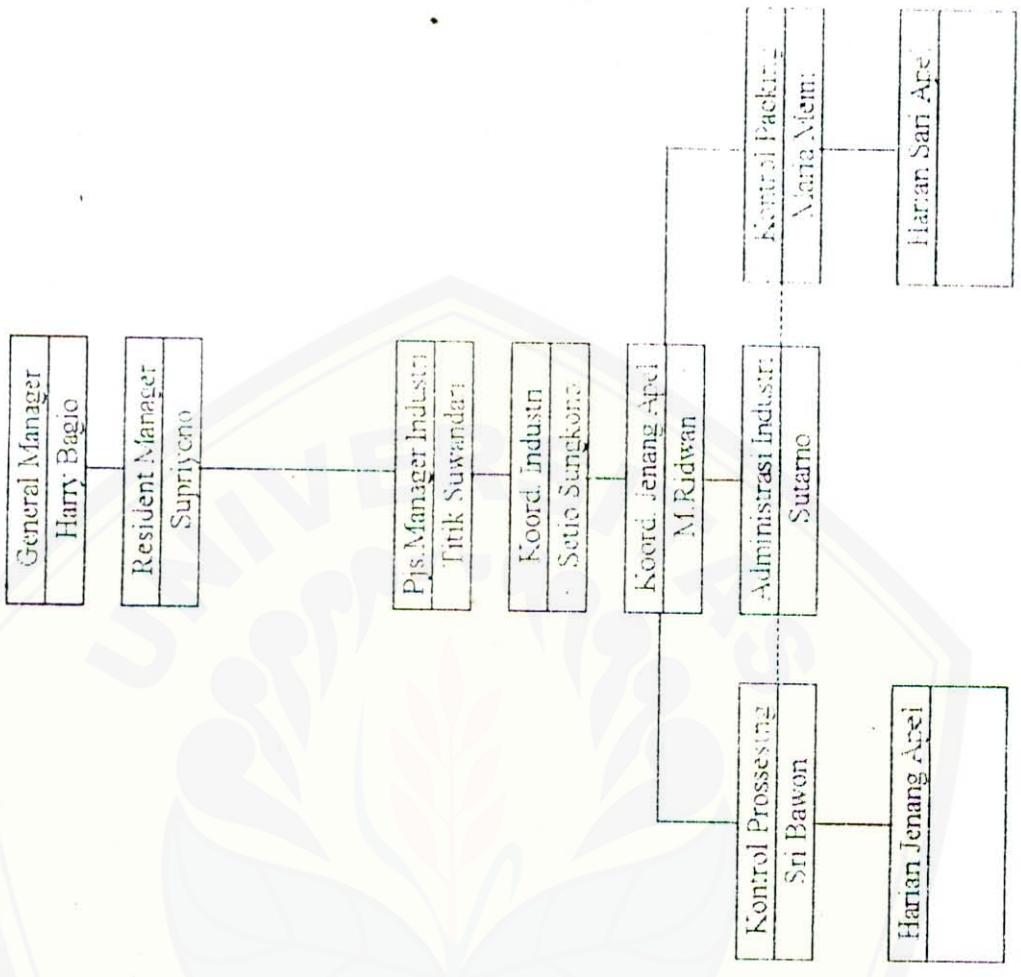
DEPT. PERSONALIA & ACCOUNTING



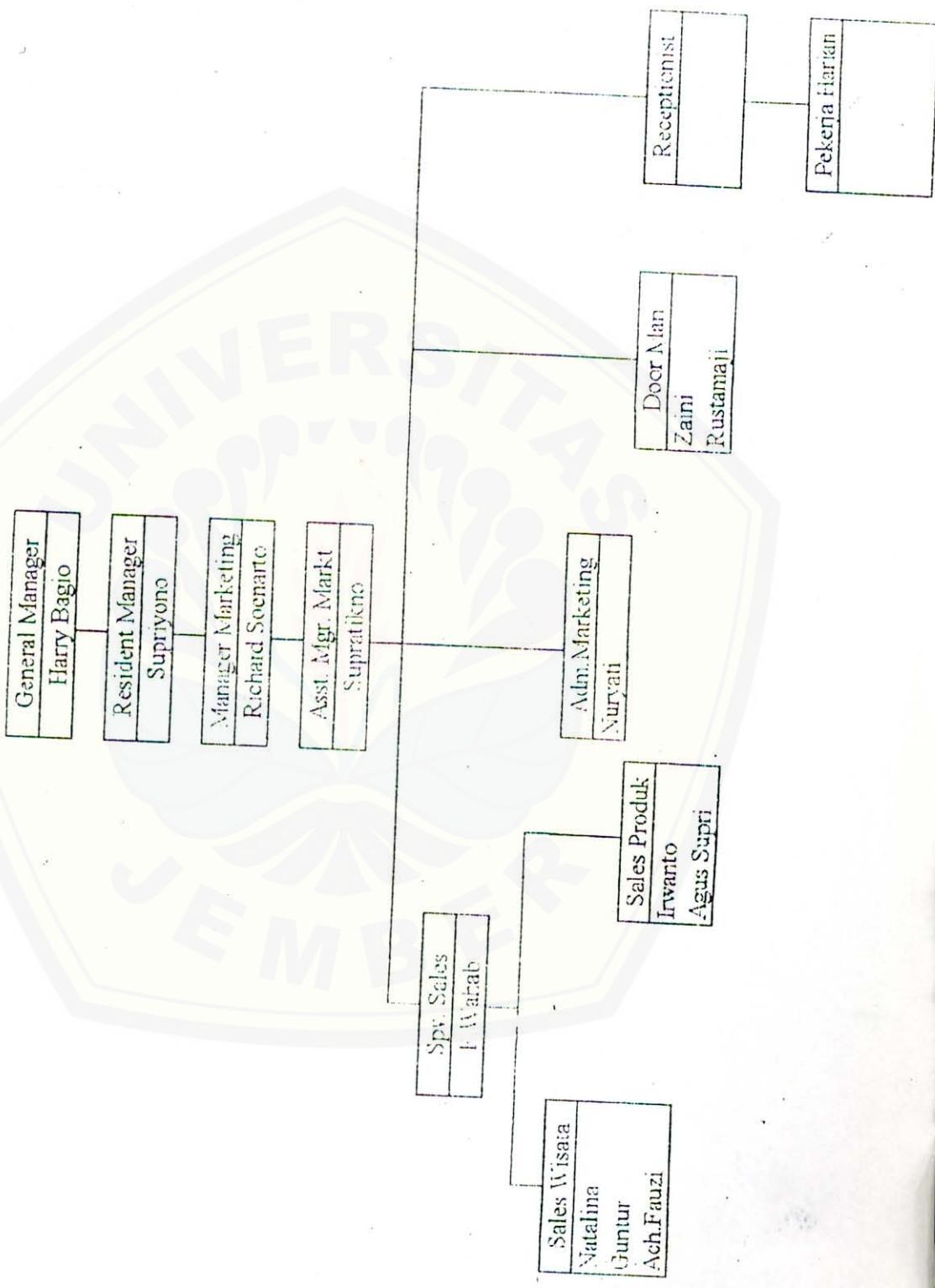
PT. FB & ENTERTAIN



DEPT. INDUSTRI



DEPT. MARKETING



Kusuma
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
Fax. (0341) 593196 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

PAKET I

PETIK

APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

Kusuma
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
Fax. (0341) 593196 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

PAKET II

PETIK

APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

| | | |
|---|---------------------------------------|---|
| <p><i>Kusuma</i> Agrowisata Jl. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA</p> <p><i>Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</i></p> | <p>PAKET</p> <p>III</p> | <p>PETIK</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p> |
|---|---------------------------------------|---|

| | | |
|---|--------------------------------------|--|
| <p><i>Kusuma</i> Agrowisata Jl. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA</p> <p><i>Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</i></p> | <p>PAKET</p> <p>IV</p> | <p>PETIK</p> <p><input type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p> |
|---|--------------------------------------|--|

| | | |
|---|-------------------------------------|---|
| <p><i>Kusuma</i> Agrowisata Jl. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA</p> <p><i>Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</i></p> | <p>PAKET</p> <p>V</p> | <p>PETIK</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p> |
|---|-------------------------------------|---|

KUPON PETIK STRAWBERRY / JERUK

KUPON PETIK APEL / JERUK

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda

J. Abdul Gani Alas
 ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
 ✉ Fax. (0341) 593196 P.o. Box 36
 BATU - MALANG - INDONESIA

Kusuma Agrowisata

Guest Card PETIK APEL / JERUK

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda

J. Abdul Gani Alas
 ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
 ✉ Fax. (0341) 593196 P.o. Box 36
 BATU - MALANG - INDONESIA

06 MAR 2002

Kusuma Agrowisata

UNJUNGAN
PETIK APEL / JERUK

Kusuma

Agrowisata

Melayani :

- Wisata Educatif
- Wisata Paket Cerita Khusus Taman Kanak
- Paket Prasmanan : Untuk Ulang Tahun, Reuni, serta Kegiatan lainnya
- Kambing Guling
- Jual Buah Jeruk, Apel Segar
- Jual Produk Olahan Apel : Jenang Apel, Sari Apel, Juice Apel, Wingko Apel
- Serta Paket Wisata dengan Fasilitas :
 - Petik 2 buah Apel atau Jeruk
 - Sari Apel, Juice Apel
 - Bakso, Soto Ayam
 - Rawon
 - Nasi Goreng, Bakmi Goreng
 - Lalapan Ayam atau Lele

Dapatkan Paket Promosi Kunjungan ke kebun Apel & Sayur

Our Service :

- Education Tour
- Happy tour for kids
- Package : Birthday Party, Reuni, and others event
- Kambing Guling
- Fresh Orange and Apple
- Apple Juice, Wingko Apple and Apple Jam
- Other tour packages with some facilities:
 - Pluck 2 Apples Essence
 - Apples Juice
 - Meat Ball (Bakso)
 - Soto Ayam Rawon
 - Fried Rice, Fried noodle
 - Chicken, Fresh Water Fish, With spices and vegetables



 **Facilities :**

- Penginapan
- Kolam renang air panas
- ketiling kebun sambil memetik sendiri buah apel/jeruk
- Berkuda
- Hortikultura dan tanaman hias
- Pusat olahraga
- Restoran dan Lesehan

 **Facilities :**

- Cottages
- Swimming Pool
- Walking around garden and pluck apples or orange by yourself
- Play ground for kids
- Ride a horse
- Beautiful flowers
- sport centre Restaurant

Reservation :

Jl. Arum Gemilang Atas PO. Box 361 Batu - Malang
Phone : (0341) 593333; 593195 Ext. 716, 706
Fax : 0341-593196



Data Kunjungan Wisatawan Kusuma Agrowisata Tahun 2001 / 2002

Besar kecilnya jumlah kunjungan wisatawan bagi Kusuma Agrowisata merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi peningkatan dan pengembangan obyek wisata Kusuma Agrowisata.

Berikut ini, penulis menginformasikan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2001 / 2002.

TAHUN 2001 :

| Bulan | Domestik | Guest Card | Wisman | Total Kunjungan |
|-----------|----------|------------|--------|--------------------|
| Januari | 7.367 | 4.144 | 22 | 11.433 |
| Pebruari | 2.763 | 2.150 | 89 | 5.002 |
| Maret | 6.359 | 3.645 | 178 | 10.182 |
| April | 6.291 | 3.554 | 105 | 9.950 |
| Mei | 6.992 | 3.145 | 201 | 10.338 |
| Juni | 13.507 | 3.893 | 157 | 17.557 |
| Juli | 16.153 | 5.074 | 212 | 21.439 |
| Agustus | 7.247 | 2.821 | 30 | 10.089 |
| September | 7.134 | 3.003 | 523 | 10.660 |
| Oktober | 12.602 | 4.060 | 119 | 16.781 |
| November | 5.149 | 1.869 | 280 | 7.298 |
| Desember | 19.493 | 5.691 | 645 | 25.829 |

TAHUN 2002 :

| Bulan | Domestik | Guest Card | Wisman | Total Kunjungan |
|----------|----------|------------|--------|--------------------|
| Januari | 6.099 | 2.323 | 347 | 8.769 |
| Pebruari | 3.641 | 1.536 | 189 | 5.366 |
| Maret | 10.014 | 2.454 | 303 | 12.771 |

THE DRAMATIC SCENE



Hotel Facilities and Recreation

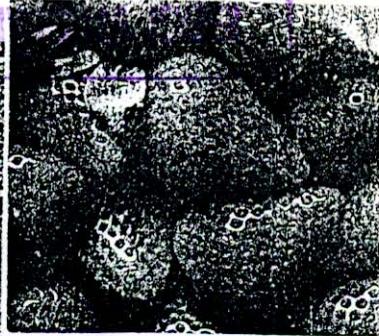
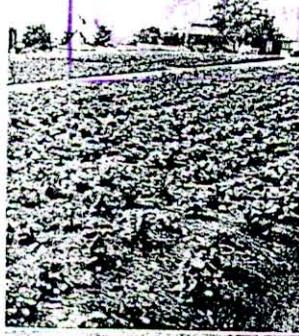
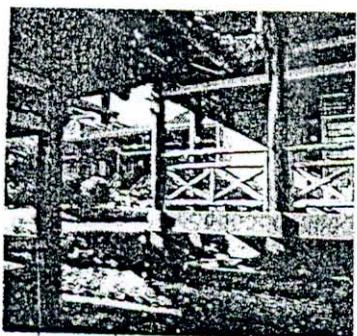
- 8 Conference Rooms
(The capacity of 16 to 800 person)
- Business Centre • PABX system 6 lines
- Apple, Orange, Coffee & Strawberry Plantation
- Green House • Agrowisata Sayur • Agrowisata Bunga
- TERATAI swimming pool
(with warm water every holiday/weekend)
- Jogging • Cycling • Fishing • Horseback Riding
- Mount Climbing • Hiking
- Electronic Massage • Billiard • Karaoke
- Children playground • Mini Zoo
- ANTHORIUM Hall
- AMARILIS Hall
- AMARILIS Sport Hall
(Badminton, Volley Ball, Table Tennis)
- 2 Tennis Courts
- HORTENSIA Restaurant
(Indonesian dishes, Chinese & European Food)
- NUSA INDAH Traditional Restaurant
- NUSA INDAH Cooking Show (Every Sunday)
- MELATI Coffee Shop • ANGGREK BULAN Bar
- ALAMANDA Fast Food, Fishing, Billiard, game
- Agro Tourism

Kusuma
Agrowisata Hotel

BATU-MALANG - INDONESIA

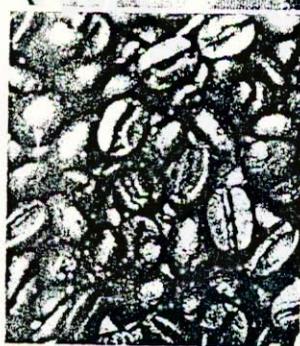
...It's not just a Hotel!

M. UPT Perpustakaan



Get into the holiday atmosphere with

Kusuma
Agrobunga
Agrokopi
Agrostrawberry
Agrosayur



You'll find relaxing and walking around in :
Apple, Orange, Strawberry, Coffee Plantation.

Feel a thousand Flowers in Green House.
Taste Strawberry fruit direct from our garden or
relaxing and peaceful in "Kusuma Strawberry Cafe".
Choice your favorite Vegetables with hydroponics
technology, pick up the fresh vegetables and can be
cooked directly.

See the beautiful of Coffee Plantation.

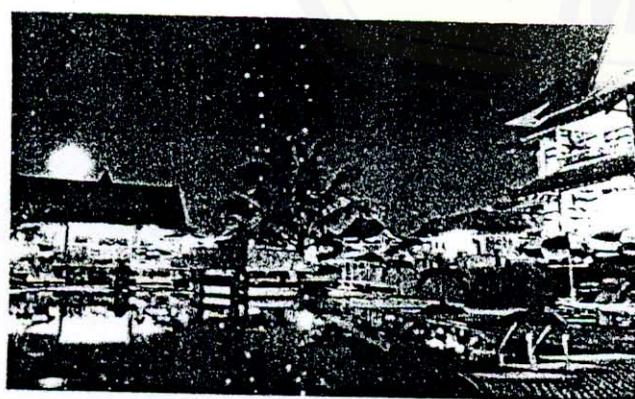
ONE STOP SHOPPING OF AGRICULTURE

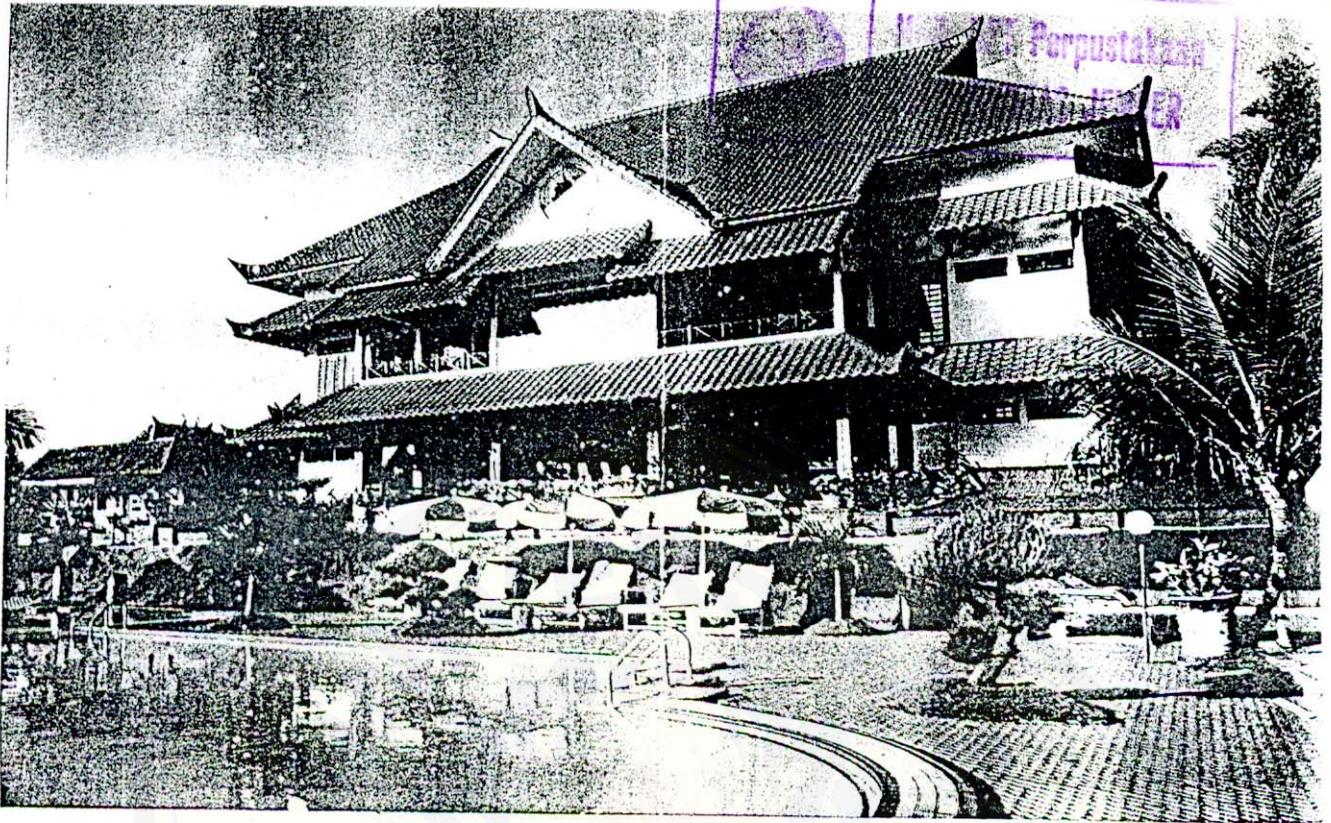
Come now and get your experience with us.

Facilities of Kusuma Agrowisata

- Apple Plantation • Orange Plantation
- Strawberry Plantation • Coffee Plantation
- Vegetable Plantation • Kedai Apple • Strawberry Cafe
- Green House • Mount Cycling • Horseback Riding
- Mini Zoo • Shopping Centre • Nursery • etc.

Kusuma Agrowisata is a refreshing place to have a break





WE WILL SHOW YOU A GOOD TIME BY DAY AND EVEN BETTER TIME AT NIGHT

Kusuma Agrowisata Hotel

Welcome to The Heart of tourist destination in East-Java.
Kusuma Agrowisata Hotel Batu - Malang
Our Hotel has 150 rooms consists of 108 standard rooms and 42 luxurios rooms set in Cottages which include Superior, Deluxe, Junior Suite and Executive Cottages composed with garden.

All rooms have a private terrace, comfortable bed, shower with running cool & warm water, direct dial telephone, Multi Chanel TV with House Movie Program, 24 hours Room Service.

Get your favorite experience in Hotel & Cottages facilities : Meeting Room, Billiard, Restaurant, Karaoke and much more.

It's Not Just a Hotel

Hotel with Cottages and High Rise Building
Kusuma Agrowisata Hotel also surrounding with Strawberry, Coffee, Apple and Orange Plantation built on 17 Ha. So much more for your enjoy.

A Hotel mixing Business with pleasure, this is what you may expect at our Hotel you can fishing, cycling, jogging and horseback riding around the Hotel.

About 25 minutes from the Heart of Malang's shopping and entertainment centre.

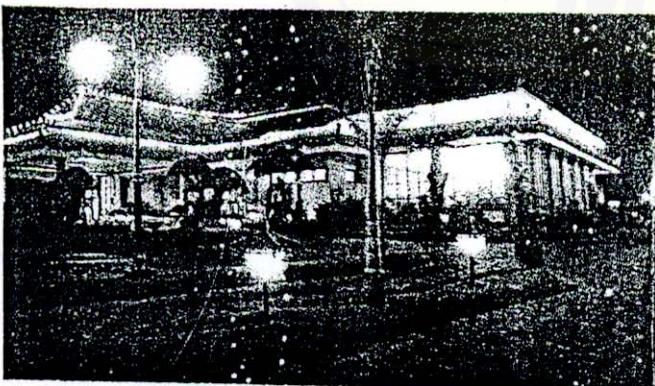
Luncheon and Dine

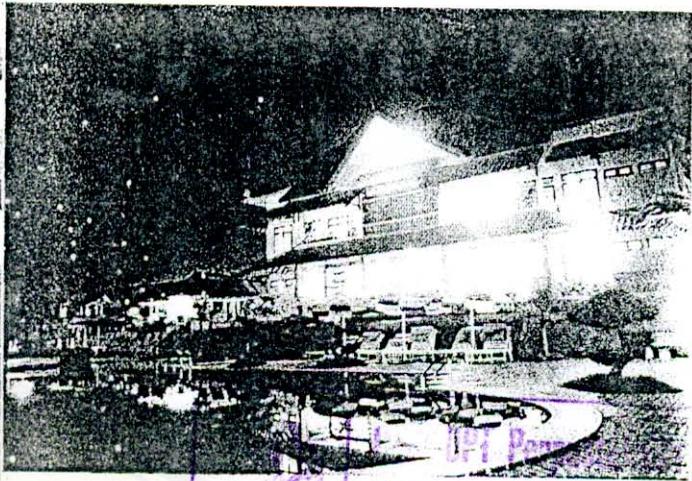
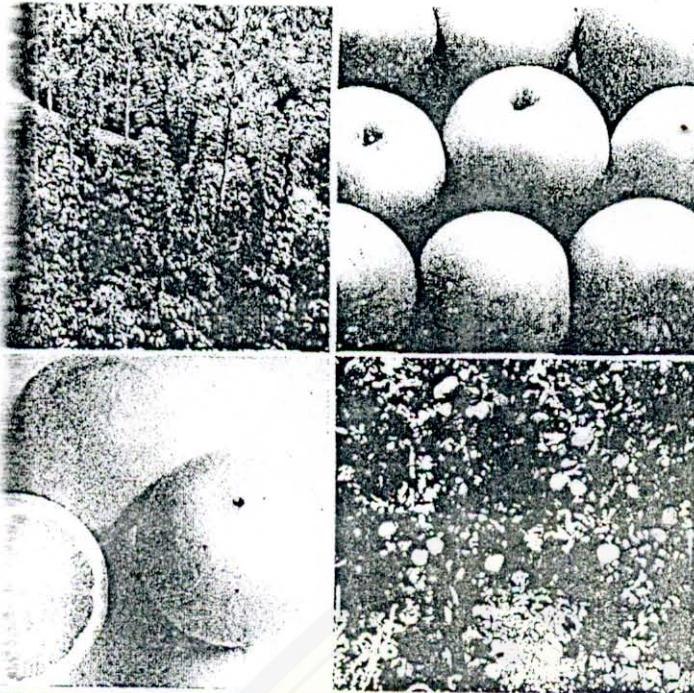
The Restaurants offer a wide choise of lunch & dinning. The Alamanda fastfood Restaurant surrounded by water and garden facing the wonderful views.

Glistening water pool with the dramatic scene is only small part of the view you can see from the Nusa Indah Joglo Traditional Restaurant, it would make an enjoyable and an unforgettable dine.

"Night Spots"

After the sunset you can enjoy at the Nusa Indah Joglo Restaurant, the Hortensia Restaurant, Melati Coffee Shop. In the night you can get a Fantastic Panoramic views of the city and beautifully unexpected, joint our live bands for great music and entertainment.





The Spectacular Mountains Areal Views

Kusuma Agrowisata Hotel Batu is surrounded by wonderful views of mountains, MT. Arjuno, MT. Welirang, MT. Panderman, MT. Suket and Mountainery Anjasmoro. The cool area place with climate around 18°C covers it, more than 1000 meters above the sea level. This is the right Hotel and Cottages for your vacation.

The Choice of The Conventions

Hibiscus Hall is perfect venue for all occasion.
 Amaranis Hall for Parties & Meeting Room.
 Helianthus Meeting Room.
 Cempaka Meeting Room • Anyelir Meeting Room
 Hibiscus Meeting Room • Anthorium Meeting Room
 VIP Anthorium Meeting Room.

No other place like this!

Reservation

Your travel agent or direct to :

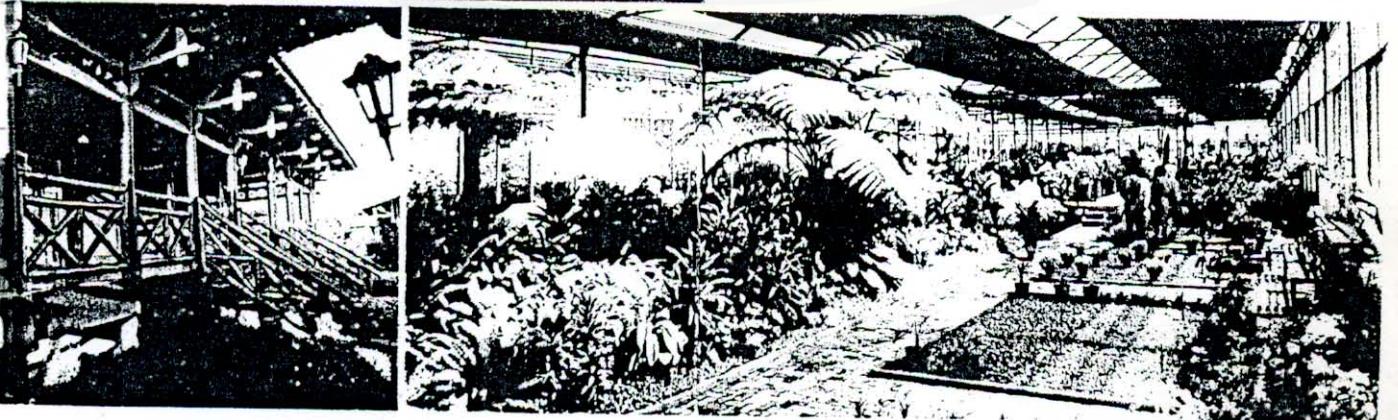
• **Kusuma Agrowisata Hotel**

Jl. Abdul Gani Atas • Batu - Malang - Indonesia
 Tel. 62-341-593333, 593195 • Fax. 62-341-593196

Representative

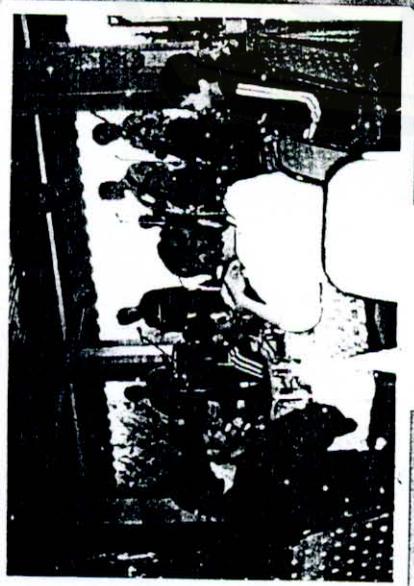
• **Kusuma Tour & Travel**

Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok F-21 • Surabaya - Indonesia
 Tel. 62-31-5616254, 5616255, 5680202, 62-31-5040202
 Fax. 62-31-5680265



NUANSA ALAMANDA

karaoke



*Kenangan Indah Takkan Terlupakan
Senandung Rindu Pelipur Hati
Itulah Ungkapan Yang Cocok
Untuk Nuansa Alamanda karaoke
Melalui Tembang-benangan
Yang Disajikan*

Minimum Charge Rp. 7.500,-/Orang
Welcome Drink

Snack & 2 Lagu
Seterusnya Rp. 1.500,-/Lagu

Senin - Jumat

19:00 - 22:00

Sabtu, Minggu & Hari Besar

10:00 - 17:00

19:00 - 23:00



Alamanda

*Sarana Hiburan Lengkap
untuk seluruh keluarga*



BUNGA

1000

Makanan dan minuman
khas Alamanda



Ayam Ala Steak
Obeng Odap

(Roti Panggang)

Gorengan Simpang Lima

Spesial Hari Minggu & Hari Besar

Bakso Gedhek

Etes Maya

Jagung Cidhok

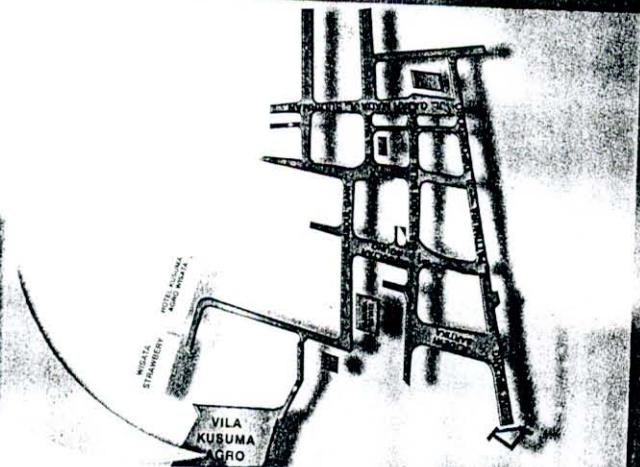
Arum Ped

Sop Buntut

Sate Petak

Pemukiman Terpadu
Hijau dan Sehat

Peta Lokasi



Lokasi Vila Kusuma Agro

Jl. Abdul Gani/Atas Batu Jawa Timur
(0341) 597583 - Fax (0341) 593196

Site Plan



Vila Kusuma Agro

Spesifikasi Teknik

1. PONDASI
2. STRUKTUR
3. DENDING

: Batu Kali
: Beton Berulang
: Batu bata diplesier dan
finish dengan cat
tembok
: Konstruksi kayu
Kalimantan
: Genteng beton berwar
: Rangka kayu
Kalimantan ditutup
dengan gypsum board
1 cm ditutup dengan li
gypsum

4. RANGKA ATAP
5. PENUTUP ATAP
6. PLAFOND

7. DINDING DAPUR
8. DINDING KM / WC
9. LANTAI
10. a. SANTIAIR KM, WC

: Keramik (20 cm x 25 cm)
: Keramik (20 cm x 25 cm)
: Keramik (40 cm x 40 cm)
: Closed monolitik

- b. Sanitair KM, WC
Pembantu

: Batubub
: Wastafel
: Bak mandi/bata keram
lapis Closed Jangkok
Kayu Kamper (Oven)
dipilutur Pintu Panil
Kamfer (Oven) dan
dipilutur

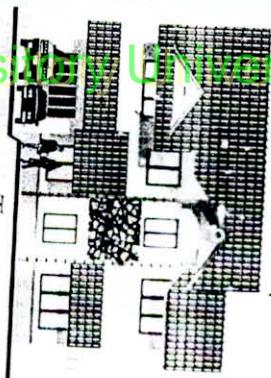
11. KUSEN PINTU / JENDELA :

12. INSTALASI LISTRIK : Daya PLN 2200 Watt
13. INSTALASI AIR BERSIH : PDAM
14. INSTALASI AIR KOTOR : Pipa PVC dengan
septitanak & saluran
15. KACA : Ray Band 5 mm

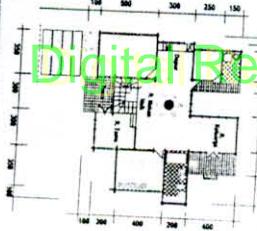
: Closed monolitik

Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

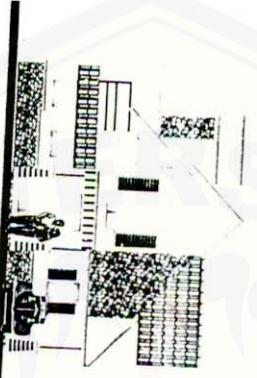
Vila Kusuma Agso



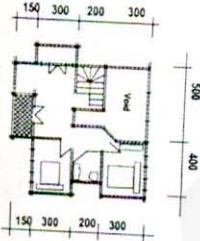
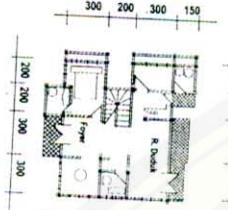
Tipe
PRINCES NOBLE
LB. 246 / LT. 600



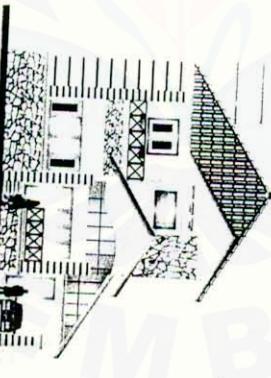
Vila Kusuma Agso



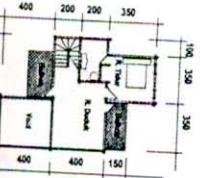
Tipe
ROOM BEAUTY
LB. 175 / LT. 530



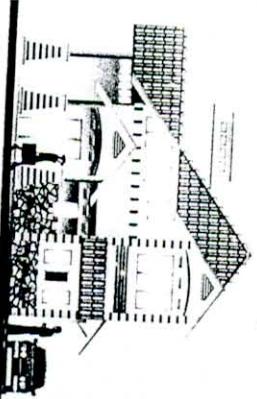
Vila Kusuma Agso



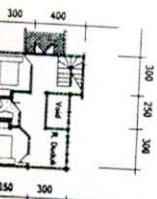
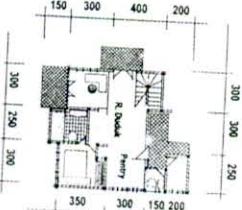
Tipe
ANN A
LB. 160 / LT. 420



Vila Kusuma Agso



Tipe
MARALAGI
LB. 125 / LT. 350



Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

VILA KUSUMA AGRO

Jl. Abdul Gani Atas PO BOX 36 Batu - Malang

Berinvestasi sambil rekreasi

Pemukiman exclusive dikawasan wisata dan hotel berbintang dengan konsep nuansa bunga dan jaminan privacy serta keamanan 24 Jam.

A. TYPE VILA :

| | | |
|------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Princes Noble | LB. 246 / LT. 600 | Rp. 746.010.000,- |
| 2. Roome Beauty | LB. 175 / LT. 530 | Rp. 577.125.000,- |
| 3. Anna | LB. 160 / LT. 420 | Rp. 498.600.000,- |
| 4. Manalagi | LB. 125 / LT. 350 | Rp. 399.375.000,- |
| 5. Khusus | LB. 90 / LT. 200 | Rp. 264.150.000,- |

Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan

B. KEISTIMEWAAN FASILITAS sudah termasuk :

1. Alarm System sentral dengan security
2. Pemanas air tenaga surya
3. Kitchen set meubel
5. Almari tanam setiap kamar
6. Sprinkler Irigation (untuk siram bunga otomatic)
7. Pompa air
8. Instalasi listrik, air, telepon & perangkatnya
9. Taman & penataannya

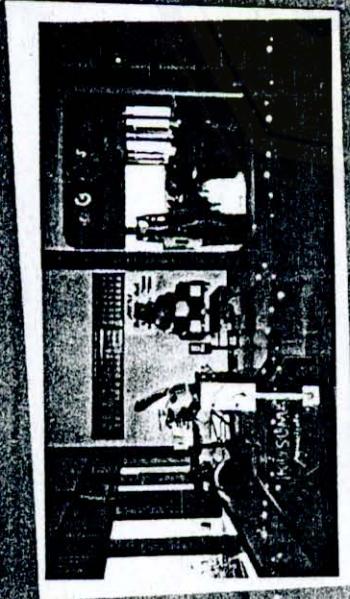
C. KEISTIMEWAAN JAMINAN :

1. memberikan garansi untuk bangunan selama 1 Tahun
2. Garansi perawatan taman selama 1 Tahun free
3. Jaminan keamanan 24 jam, didukung alarm sistem & security terlatih
4. Penggantian kehilangan akibat pencurian
5. Dapat menggunakan fasilitas olah raga di Kusuma Agro Wisata Hotel!
6. Kawasan yang selalu tertata rapi dan indah, bebas polusi dan kebisingan

D. KEISTIMEWAAN KWALITAS I :

1. PT. Kusumanatara Graha Jayatrisna mempunyai team sendiri untuk pelaksanaan pembangunan (tidak di subkan).
2. SANITAIR KM : closed monoblok, bathtub, washtafel HALMAR kran, Shower kualitas 1
3. KERAMIK, Handle pintu dan engsel - engsel, Stop contac, saklar kualitas 1
4. Semua instalasi ditanam ditembok, masing-masing kamar dilengkapi instalasi TV

PELANGI ALAMANDA
games



Sambil menikmati
pemandangan alami Kota Batu
dari lereng Gunung Pandoman
Special Buat
Si Upik & Si Ujang

Time Crisis

Dance-Dance Revolution

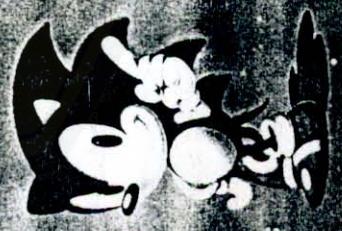
Ok Baby

Sega Rally

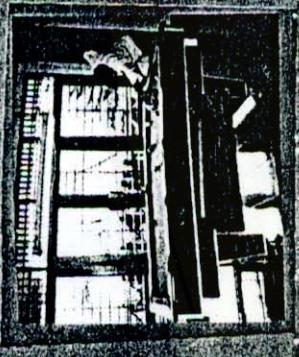
Goyang-Goyang

Kereta Tamasya

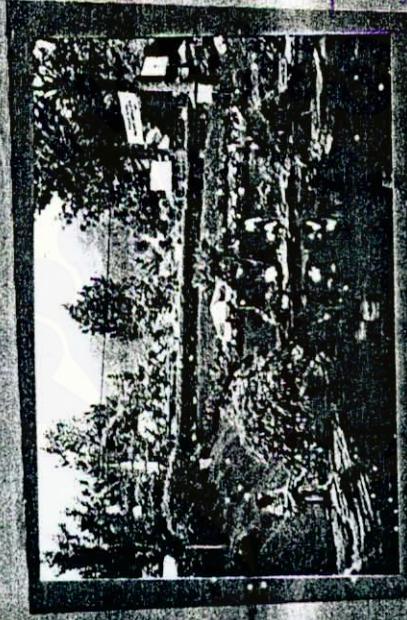
Ada Terus Mulai
Jam 10.00 - 17.00



FATAMORGANA
billiard



Buka Jam
10.00 - 22.00



TOMBRO
Kolam Pancing

Setiap Hari :
Jam 08.00 - 17.00

Suasana Sejuk & Indah

Jenis Ikan :
Tombro, Mujair, & Nila.

Alamanda



DIBUKA
UNTUK UMUM

- NUANSA KARAOKE
- FATAMORGANA BILLIARD
- BUNGA FAST FOOD
- PELANGI GAME'S
- TOMBRO KOLAM PANCING

Jl. Abdul Gani Atas
Batu - Jawa Timur
Telp. (0341) 599418

